



## **PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI**

Oleh:

**Nurmasari<sup>1\*</sup>, Eka Komalasari<sup>2</sup>, Budi Muliando<sup>3</sup>, Nurman<sup>4</sup>, Muhammad Faisal Amrillah<sup>5</sup>**

Program Studi Administrasi Publik<sup>1\*</sup>, Program Studi Administrasi Bisnis<sup>2,5</sup>,

Program Studi Ilmu Pemerintahan<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Administrasi<sup>4</sup>

Universitas Islam Riau

\*Email : [nurmasari@soc.uir.ac.id](mailto:nurmasari@soc.uir.ac.id)

DOI: 10.37081/adam.v3i1.1714

Article info:

Diterima:17/11/23

Disetujui:20/01/24

Publis: 08/02/24

### **Abstrak**

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Bank Sampah Puan Sari Mandiri merupakan salah satu Bank Sampah yang ada di Kota Pekanbaru, mulai berdiri pada bulan april tahun 2021 yang beralamat di Jalan Mekar Sari No.48 RT.03. RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang ketua oleh ibu Hj Herlinawati, S.Pd.,MM sebagai koordinator dan tiga orang anggota dan telah memiliki 40 nasabah dengan omset sebulan lebih kurang satu jutaan , aktivitas mengumpulkan sampah dan menimbang sampah ini dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari rabu dimulai pada jam 16.00 wib s/d jam 18.00 wib. Bank Sampah Puan Sari Mandiri ini merupakan mitra kerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah disepakati sejak tahun 2022. PKM pada tahun 2023 ini dilakukan untuk mengidentifikasi apa yang menjadi permasalahan serta dapat memberikan solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan Sampah Plastik. Pengabdian ini diberi tema Pelatihan Inovasi Bank Sampah Plastik untuk Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Bank Sampah Puan Sari Mandiri . Adapun hasil dari kegiatan PKM ini yaitu pihak mitra belum ada usaha untuk pengolahan sampah plastik karena pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pengolahan sampah plastik masih kurang. Maka dari itu kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan inovasi dalam mengolah sampah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomi sehingga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci** : Pelatihan, Inovasi, Bank Sampah.

### **Abstract**

#### **PLASTIC WASTE BANK INNOVATION TRAINING FOR INCREASING COMMUNITY ECONOMIC INCOME AT PUAN SARI MANDIRI WASTE BANK**

*Community service is carried out at the Puan Sari Mandiri Waste Bank, one of the Waste Banks in Pekanbaru City, which was established in April 2021, located at Jalan Mekar Sari No.48 RT.03. RW.05 South Tangkerang Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City, chaired by Mrs. Hj Herlinawati, S.Pd., MM as coordinator and three members and has 40 customers with a monthly turnover of approximately one million, this activity of collecting waste and weighing waste carried out once a week, namely every Wednesday starting at 16.00 WIB to 18.00 WIB. The Puan Sari Mandiri Waste Bank is a collaborative partner in implementing Community Service (PKM) which has been agreed since 2022. PKM in 2023 was carried out to identify what is the problem and to provide solutions to problems related to Plastic Waste. This service was given the theme Plastic Waste Bank Innovation Training to Increase Community Economic Income at the Puan Sari Mandiri Waste Bank. The results of this PKM activity are that the partners have not made any efforts to process plastic waste because the community's knowledge*



and skills regarding processing plastic waste are still lacking. Therefore, this community service activity provides innovation training in processing plastic waste into goods of economic value so as to increase the community's economic income.

**Keywords:** Training, Innovation, Waste Bank.

## 1. PENDAHULUAN

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasilnya akan disetorkan ketempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank biasa (Sucipto, Cecep Dani, 2012 : 14). Bank sampah memiliki peran yang cukup besar dalam menangani permasalahan sampah di masyarakat, selain itu bank sampah membuat sampah memiliki nilai lebih. Dengan membentuk kreasi baru dari sampah, bank sampah merupakan salah satu bentuk gerakan ekonomi kreatif dan juga memiliki nilai lebih karena menyelamatkan lingkungan hidup (Hasnam, Syarief, dan Yusuf, 2017 : 407). Gerakan ini sejalan dengan program pemerintah yang mencanangkan pada tahun 2015 ini sebagai tahun ekonomi kreatif Indonesia.

Inovasi dalam pengolahan sampah plastik yang dinilai efektif dan efisien, yaitu pengolahan sampah plastik berbasis pemberdayaan masyarakat melalui proses *Community Based Participation*. Pemberdayaan Masyarakat melalui proses partisipasi masyarakat dimulai dari kegiatan pemilahan sampah, mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat kembali dan mempunyai daya tawar tinggi, hingga pembentukan bank sampah yang di kelola masyarakat secara mandiri (Mardhia & Wartiningih, 2018). Strategi yang digunakan pada awal pembentukan bank sampah dengan membangun sistem pengelolaan bank sampah yang meliputi edukasi masyarakat, alur pengumpulan, pemilahan setiap kategori, penjualan dan pembelanjaan uang sampah (Purwanto, 2019).

Bank Sampah Puan Sari Mandiri merupakan salah satu Bank Sampah yang ada di Kota Pekanbaru, mulai berdiri pada bulan april tahun 2021 yang beralamat di Jalan Mekar Sari No.48 RT.03. RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang ketua oleh ibu Hj Herlinawati, S.Pd.,MM sebagai koordinator dan tiga orang anggota . Bank sampah puan sari mandiri ini telah memiliki 40 nasabah dengan omset sebulan lebih kurang satu jutaan , aktivitas mengumpulkan sampah dan menimbang sampah ini dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari rabu dimulai pada jam 16.00 wib sampai dengan jam 18.00 wib. Bank Sampah Puan Sari Mandiri ini merupakan mitra kerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah disepakati dari tahun 2022.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat kembali melakukan identifikasi kebutuhan mitra dengan cara tim PKM turun kelapangan melaksanakan observasi dan melakukan evaluasi ke bank sampah untuk melihat bagaimana perkembangan Bank Sampah saat ini. Disini terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan bank sampah berbagai persoalan prioritas berdasarkan kesepakatan tim pengusul dengan mitra yaitu : **Pertama**, Pembukuan atau pencatatan masih manual hanya mengandalkan buku tabungan saja sehingga ketika buku ini hilang atau rusak maka pengurus sulit untuk melakukan pemeriksaan ulang. **Kedua**, Belum ada usaha untuk pengolahan sampah plastik karena pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pengolahan sampah plastik masih kurang. **Ketiga**, Belum mengetahui mekanisme pengolahan sampah dan strategi pengelolaan sampah plastik yang baik dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan program 4R (*Replace, Reduce, Reuse, Recycle*).

## 2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Bank sampah puan sari mandiri yang beralamat di Jalan Mekar Sari No.48 RT.03. RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit

Raya Kota Pekanbaru yang ketua oleh ibu Hj Herlinawati, S.Pd.,MM. adapun metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini, yaitu berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan metode observasi, diskusi, pendampingan, pelatihan dan dokumentasi kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini merupakan pengabdian lanjutan dari PKM pada tahun 2022. Dimana pada tahun 2022 tim pengabdian berhasil memberikan beberapa solusi atas permasalahan yang ada di Bank Sampah Puan Sari mandiri yaitu tim melakukan pendampingan dalam kegiatan studi tour atau studi banding ke ibu kreatif kerajinan tangan gerai kembang setaman yang berlokasi di kecamatan payung sekaki, selanjutnya memberikan bantuan dalam bentuk plank papan petunjuk arah lokasi keberadaan Bank Sampah Puan Sari Mandiri. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan program kemitraan yang berbasis pada kebutuhan mitra yang didasari pada analisis situasi yang dilakukan berdasarkan turun langsung kelapangan untuk berdiskusi kembali bersama mitra disini mitra menyampaikan permasalahan yang ada di Bank Sampah, kegiatan ini dilakukan melalui 2 tahapan kunjungan, adapun hasil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

**1. Tahapan Pertama :** Untuk tahap pertama ini tim pengabdian kepada masyarakat langsung mendatangi lokasi Bank Sampah Puan sari mandiri dan menjumpai ibu koordinator Bank Sampah yaitu Ibu Hj.Herlinawati, S.Pd.,MM beserta beberapa anggotanya untuk melakukan diskusi agar dapat mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada pada Bank Sampah saat ini. Setelah berdiskusi di temukanlah 3 point permasalahan yang prioritas yaitu: *Pertama*, Pembukuan atau pencatatan masih manual hanya mengandalkan buku tabungan saja sehingga ketika buku ini hilang atau rusak maka pengurus sulit untuk melakukan pemeriksaan ulang,. *Kedua*, Belum ada usaha untuk menginovasi sampah plastik karena pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pengolahan sampah plastic masih kurang. *Ketiga*, Belum mempunyai strategi pengelolaan sampah plastik yang baik dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan program 4R (*Replace, Reduce, Reuse, Recycle*).



Gambar 1. Tim Pengabdian berdiskusi dan berfoto bersama pengelola Bank Sampah.

**2. Tahapan Kedua:** pada hari Sabtu 12 Agustus 2023 : Pada tahapan ini aktifitas yang tim pengabdian lakukan yaitu melaksanakan solusi untuk permasalahan yang telah di diskusikan sebelumnya. Disini tim pengabdian memberikan solusi dari permasalahan yang ada yaitu, Menghadirkan narasumber yang memberikan materi inovasi produk daur ulang plastik menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomi dan pelatihan berupa keterampilan dalam mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Dan Tim Pengabdian juga memberikan pemahamana dan berdiskusi berkaitan dengan program pemerintah 4R (*Replace, Reduce, Reuse, Recycle*). Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4R (*Replace, Reduce, Reuse, Recycle*), sehingga manfaat

langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.” Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah, bank sampah dimaknai sebagai tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang bernilai ekonomis / praktis digunakan ulang (3)(4). Pelaksanaan pemberian pelatihan inovasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh ketua koordinator bank sampah ibu Hj.Herlinawati, S.Pd, MM, pengurus dan anggota yang menjadi nasabah serta dua orang Narasumber dari Gerai Kembang Setaman yaitu ibu Elvanelin dan ibuk Sri sebagai pelatih. Narasumber dari gerai Kembang setaman ini dipilih karena mereka sudah memiliki pengalaman sejak tahun 2009 (Eka Komalasari, Nurmasari, Muhammad Faisal Amrillah, 2023).



**Gambar 2. Foto saat Narasumber memberikan arahan kepada peserta pelatihan inovasi.**

Pelatihan inovasi sampah plastik ini dihadiri oleh 15 peserta anggota bank sampah, pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 12 Agustus 2023 dimulai jam 08.30 s/d 17.30 wib, yang mana peserta sangat semangat dan sungguh-sungguh mengikuti pelatihan ini mulai dari mendengarkan materi, mempraktikkan kerajinan tangan membuat kotak tisu dan kotak permen sampai dengan selesai karya masing-masing dari peserta.

Tim Pengabdian Masyarakat melihat peserta semangat dan fokus dalam mengikuti pelatihan



**Gambar 3. Foto Peserta Pelatihan mulai mempraktekkan dalam pembuatan kerajinan tangan berbahan plastic yang diberikan, di akhir pelatihan tim pengabdian bersama narasumber dari gerai kembang setaman langsung mengusulkan agar dibentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) hal ini di respon cepat oleh Buk Lina selaku koordinator bank sampah. Maka langsung diberi nama KUB Puan Sari Mandiri**

agar sejalan dengan nama Bank Sampah yang ada dan terpilih ibu Eli Anita sebagai ketua KUB nya. Untuk mensupport gerakan 4R ini dengan terbentuknya kelompok KUB di bank sampah puan sari mandiri, di akhir pelatihan inovasi ini selesa dilakukan, tim pengabdian memberikan modal usaha untuk pengembangan KUB ini.



**Gambar 5. Foto bersama tim pengabdian, narasumber dan peserta pelatihan di akhir kegiatan dengan menunjukkan hasil karya nya masing-masing**



**Gambar 6. Foto ketua tim pengabdian menyerahkan bantuan modal usaha kepada ketua KUB yang terpilih dan Foto bersama ketua tim pengabdian bersama dua orang narasumber dari gerai kembang setaman.**

Disini tim berharap penuh dengan adanya pelatihan yang telah diikuti ini menjadi langkah awal ibu-ibu untuk berkembang lebih baik lagi dengan memanfaatkan sampah yang ada di bank sampah sehingga, sampah bukan hanya di kumpulkan dan ditimbang tetapi dapat di daur ulang kembali menjadi hasil kerajinan tangan yang bernilai ekonomi, semoga terpilihnya buk Eli sebagai ketua, amanah dalam memajukan KUB dengan ide-ide yang kreatif.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dari



- Bank Sampah Puan Sari Mandiri yaitu menghadirkan narasumber untuk memberikan pelatihan inovasi bank sampah plastik dan mempraktekkan langsung cara pembuatan kerajinan tangan yang terbuat dari sampah plastik.
2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada Bank Sampah yaitu membentuk KUB di Bank Sampah dengan nama KUB Puan sari mandiri yang diketua oleh ibu Eli. Serta Tim Pengabdian juga memberikan bantuan bahan Modal usaha untuk perkembangan KUB ini.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 3(1).
- Syaiful, F. L., & Hayati, I. (2021). Inovasi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif Di Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*, 4(4), 233-240
- KBBI. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48-50
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Putra, H. P dan Yebi, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol. 2 No. 1
- Eka Komalasari, Nurmasari, Muhammad Faisal Amrillah, H. A. (2023). Peningkatan usaha ibu kreatif gerai kembang setaman sebagai usaha perempuan di kelurahan tirta siak kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. *Jurnal Adam*, 2(1), 7-12.
- Sucipto, Cecep Dani. (2012). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Goysel.
- Hasnam, Linda Fitriana, Rizal Syarief, dan Ahmad Mukhlis Yusuf, 2017, Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, Vol. 3 No.3.
- Mardhia, D. & Wartiningsih, A. (2018). Pelatihan Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga di Desa Penyaring. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 88-96. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/492>.
- Purwanto. (2019). Pengelolaan "Bank Sampah" Berbasis Masyarakat Sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 009, Cikarang Utara Bekasi. *Academics in Action Journal*, 1(1) 27-37.
- Suharto, E (2010). *Analisis Kebijakan Public*. Bandung: CV. Alfabeta